

ABSTRAK

Sri Astri Muliantari, Luh (2022), *Analisis Pengelolaan dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Widya Artha Wiguna Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula Buleleng*. Tesis, Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing I : Dr. I Nengah Suarmanayasa, S.E,M.Si. dan Pembimbing II : Dr. Kadek Sinarwati,SE.Ak.,M.Si.

Kata-kata kunci : pendirian, pengelolaan, pembubaran, laporan keuangan, BUM Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dan akuntabilitas laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Widya Artha Wiguna Desa Penuktukan Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pengelolaan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kesesuaian dengan permendesa no 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Sedangkan yang dimaksudkan dengan analisis laporan keuangan disini adalah sistem pelaporannya yang secara horizontal maupun vertikal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan penentuan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian adalah ketua BUM Desa, bendahara, sekretaris, kepala desa selaku penasehat, pengawas, dan masyarakat pengguna unit usaha BUM Desa. Berdasarkan hasil wawancara yang didasari oleh indikator pengelolaan, tata cara pendirian, pengurusan dan pembubaran BUM Desa Widya Artha Wiguna saat ini sudah sesuai dengan aturan permendesa no 4 tahun 2015. Sementara untuk akuntabilitas laporan keuangan, pihak pengelola BUM Desa sudah membuat laporan keuangan yang dilaporkan baik secara vertikal (*internal*) dan akuntabilitas horizontal (*eksternal*) juga sudah dilakukan, tetapi belum disebarluaskan ke masyarakat umum berupa unggahan di *website* desa. Secara teoritis penelitian ini akan dapat memberikan implikasi kepada penambahan teori-teori tentang kepengurusan organisasi. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi kepada pihak-pihak aparat pemerintahan Desa Penuktukan apabila akan mendirikan suatu lembaga harus didasarkan pada aturan yang ada.

Abstract

Sri Astri Muliantari, Luh (2022), *An Analysis of the Management and Accountability Financial Report at Widya Artha Wiguna Village-Owned Business Entity , Penuktukan, Tejakula District, Buleleng Regency*. Thesis, Management Science, Program Postgraduate, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by the supervisor I: Dr. I Nengah Suarmanayasa, S.E, M.Si. and Advisor II: Dr. Kadek Sinarwati, SE. Ak., M.Si.

Keywords : establishment, management, dissolution, financial statements, BUM Desa

This study aims to analyze the management and accountability financial report on the Village Owned Enterprise (BUM Desa) Widya Artha Wiguna Penuktukan Village, Tejakula District, Buleleng Regency, Bali. The management in question is related to conformity with the Village Regulation No. 4 of 2015 concerning the establishment, management and dissolution of Village-Owned Enterprises. What is meant by financial statement analysis here is the reporting system both horizontally and vertically. This type of research is descriptive, qualitative, and employs data collection techniques such as interviews and purposive sampling. The research informants are the chairman of the BUM Desa, treasurer, secretary, village head as advisor, supervisor, and community user of BUM Desa business units. Based on the results of the interview based on management indicators, procedures for establishment, management and The dissolution of the BUM of Widya Artha Wiguna Village is currently in accordance with the rules of Village Regulation No. 4 of 2015. Meanwhile, for financial statement accountability, the BUM Desa management has made a financial report both vertically (internally) and horizontally (externally) accountable but has not yet been disseminated to the general public in the form of uploads on the village website. Theoretically, this research will be able to provide implications for the addition of theories about organizational stewardship. This research has implications for government officials in Penuktukan Village when setting up an institution that must be based on existing rules.